

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan Gizi di Rumah Sakit (PGRS) merupakan salah satu bentuk pelayanan rumah sakit yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat mempengaruhi proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat mempengaruhi keadaan gizi pasien. Pelayanan gizi yang baik dapat menjadi salah satu penunjang rumah sakit dalam penilaian standar akreditasi untuk menjamin keselamatan pasien (Kemenkes RI, 2013).

Pemberian proses asuhan gizi terstandar dimulai dengan proses skrining gizi, assessment, diagnosis gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi. Intervensi gizi dapat berupa pemberian diet kepada pasien yang bertujuan untuk memberikan asupan makanan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien serta pemberian edukasi dan konseling kepada pasien untuk mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan (Kemenkes 2013).

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversibel dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit (Ketut S, 2009). Gagal ginjal kronik dapat berlanjut menjadi gagal ginjal terminal atau end stage renal disease dimana ginjal sudah tidak mampu lagi untuk mempertahankan substansi tubuh, sehingga membutuhkan penanganan lebih lanjut berupa tindakan dialisis atau pencangkokan ginjal sebagai terapi pengganti ginjal (Tierney, 2009). Dalam pengertian klinik, Nefropati Diabetik (ND) adalah komplikasi yang terjadi pada 40% dari seluruh pasien DM tipe 1 dan DM tipe 2 dan merupakan penyebab utama penyakit ginjal pada pasien yang mendapat terapi ginjal yang ditandai dengan adanya mikroalbuminuria (30mg/hari) tanpa adanya gangguan ginjal, disertai dengan peningkatan tekanan darah sehingga mengakibatkan menurunnya filtrasi glomerulus dan akhirnya menyebabkan ginjal tahap akhir (Schonder KS, 2008). Nefropati diabetik adalah kelainan degeneratif vaskuler ginjal, mempunyai hubungan dengan gangguan metabolisme karbohidrat atau intoleransi gula disebut

juga dengan Diabetes Melitus. Didefinisikan sebagai sindrom klinis pada pasien DM yang ditandai dengan albuminuria menetap yaitu: >300 mg/24 jam atau >200 mikrogram/menit pada minimal dua kali pemeriksaan dalam kurun waktu 3 sampai 6 bulan.

Menurut WHO, penyakit ginjal dan saluran kemih telah menyebabkan kematian sebesar 850.000 orang setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit ini menduduki peringkat ke-12 tertinggi angka kematian. Survey yang dilakukan oleh Perhimpunan Nefrologi Indonesia pada tahun 2009, prevalensi gagal ginjal kronik di Indonesia sekitar 12,5%, yang berarti terdapat 18 juta orang dewasa Indonesia yang menderita gagal ginjal kronik. Sedangkan menurut yayasan peduli ginjal, tahun 2008 di Indonesia terdapat 40.000 penderita gagal ginjal kronik dan pada tahun 2010 akan meningkat menjadi 70.0005

## **1.2 Tujuan Umum**

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta wawasan mahasiswa mengenai kegiatan di RSUD Sidoarjo, sehingga diharapkan, mahasiswa dapat pengalaman yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz). Praktek Kerja Lapang (PKL) juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, serta tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi pada penanganan gizi. Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan mahasiswa mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

## **1.3 Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu melaksanakan:

- a. Mengetahui diagnosa medis pasien
- b. Skrining gizi pada pasien Assesement gizi pada pasien CKD IV, DM , ALO HHD, HT emergency, Hipoalbumin Anemia di RSUD Sidoarjo
- c. Menentukan diagnosa gizi pada pasien CKD IV,DM, ALO, HHD, HT emergency, Hipoalbumin Anemia di RSUD Sidoarjo

- d. Menyusun intervensi dan melakukan implementasi pada pasien CKD IV, DM ALO, HHD , HT emergency, Hipoalbumin Anemia di RSUD Sidoarjo
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien CKD IV, DM, ALO, HHD HT emergency, Hipoalbumin Anemia di RSUD Sidoarjo
- f. Mampu memberikan edukasi gizi pada pasien CKD IV, DM, ALO, HHD , HT emergency, Hipoalbumin Anemia di RSUD Sidoarjo

#### **1.4 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang dilaksanakan di RSUD Sidoarjo yang bertempat di Jalan Mojopahit No. 667, Sidowayah, Celep, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan pada tanggal 17 November 2022 – 07 Januari 2023

#### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Program praktek kerja magang adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa/i dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program praktek kerja magang dan perusahaan. Mahasiswa/i yang akan memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya dan tidak terpaku hanya pada kompetensi disiplin ilmu dari perguruan tinggi saja. Tapi sebaliknya, mahasiswa/i juga dituntut harus memiliki pengalaman, pengetahuan dan wawasan dunia kerja.